

**RESPON CALON JEMAAH HAJI KELOMPOK BIMBINGAN IBADAH  
HAJI AISYIYAH YOGYAKARTA YANG BATAL BERANGKAT  
KARENA PANDEMI COVID-19 TAHUN 2021**



**SKRIPSI**

**Diajukan kepada Fakultas Dakwah dan Komunikasi  
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta  
Untuk Memenuhi Sebagian Syarat-syarat  
Memperoleh Gelar Sarjana Strata I**

**Oleh:**

**Rizka Septianingsih**

**NIM 14240042**

**Pembimbing**

**M.Toriq Nurdiansyah, S.Ag M.Si**

**NIP. 19690227 200312 1 001**

**JURUSAN MANAJEMEN DAKWAH  
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA**

**2021**

### Surat Pernyataan Keaslian Skripsi

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Rizka Septianingsih  
NIM : 14240042  
Jurusan : Manajemen Dakwah  
Fakultas : Dakwah dan Komunikasi

Menyatakan dengan sesungguhnya, bahwa skripsi saya yang berjudul : Respon Jemaah Haji di Kelompok Bimbingan Ibadah Haji Aisyiyah Yogyakarta karena Pembatalan Keberangkatan Ibadah Haji Akibat Pandemi Covid-19 Tahun 2021 adalah hasil karya pribadi yang tidak mengandung unsur plagiarisme dan tidak berisi materi yang dipublikasikan atau ditulis orang lain, kecuali bagian-bagian tertentu yang penyusun ambil sebagai acuan dengan tatacara yang dibenarkan secara ilmiah. Apabila terbukti pernyataan ini tidak benar, maka penyusun siap mempertanggungjawabkan sesuai hukum yang berlaku.

Yogyakarta, 20 Agustus 2021

Yang menyatakan,



Rizka Septianingsih

14240042



**KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN  
KALIJAGA  
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI**  
Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274)515856  
Yogyakarta 55281

**SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI**

Kepada :  
Yth. Dekan Fakultas Dakwah Dan Komunikasi  
UIN Sunan Kalijaga  
Di Yogyakarta

*Assalamu 'alaikum Wr.Wb*

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk, dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudara :


Nama : Rizka Septianingsih  
NIM : 14240042  
Jurusan : Manajemen Dakwah  
Judul Proposal : Respon Calon Jemaah Haji di Kelompok Bimbingan Ibadah Haji Aisiyyah Yogyakarta Yang Batal Berangkat Karena Pandemi Covid-19 Tahun 2021

Telah dapat diajukan dan didaftarkan kepada Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta ( Bagian Pelayanan Seminar dan Munasqasyah). Sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam bidang Sarjana Sosial.

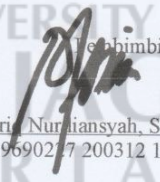
Dengan ini kami mengharap agar proposal Skripsi tersebut di atas dapat segera diseminarkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Yogyakarta, 20 Agustus 2021

Ketua Jurusan

  
M. Toriq Nurdiansyah, S.Ag M.Si.  
NIP. 19690227 200312 1 001

Pembimbing

  
M. Toriq Nurdiansyah, S.Ag M.Si.  
NIP. 19690227 200312 1 001



KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI  
Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 515856 Fax. (0274) 552230 Yogyakarta 55281

## PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-1680/Un.02/DD/PP.00.9/11/2021

Tugas Akhir dengan judul : RESPON CALON JEMAAH HAJI KELOMPOK BIMBINGAN IBADAH HAJI AISYIYAH YOGYAKARTA YANG BATAL BERANGKAT KARENA PANDEMI COVID-19 TAHUN 2021

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : RIZKA SEPTIANINGSIH  
Nomor Induk Mahasiswa : 14240042  
Telah diujikan pada : Jumat, 03 September 2021  
Nilai ujian Tugas Akhir : B+

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

### TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Ketua Sidang

Muhammad Toriq Nurmadiansyah, S.Ag., M.Si  
SIGNED

Valid ID: 61405b7c670be



Penguji I

Dra. Nurmahni, M.Ag  
SIGNED

Valid ID: 6192d1cc1e9e9



Penguji II

Achmad Muhammad, M.Ag  
SIGNED

Valid ID: 6187b8a221af2



Yogyakarta, 03 September 2021

UIN Sunan Kalijaga  
Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi

Prof. Dr. Hj. Marhumah, M.Pd.  
SIGNED

Valid ID: 61949181925d7

SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA



## **PERSEMBAHAN**

Skripsi ini saya persembahkan kepada:

Almamater tercinta

Jurusan Manajemen Dakwah

Fakultas Dakwah Dan Komunikasi

Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta



## MOTTO

وَأَتِمُّوا الْحَجَّ وَالْعُمْرَةَ لِلَّهِ

“Dan sempurnakanlah ibadah haji dan umroh karena Allah”

QS. Al Baqoroh: 196.<sup>1</sup>



---

<sup>1</sup> Al-Qur'an dan Terjemahan, *Mushaf Aisyah*, (Bandung: Jabal Al-Roudotul jannah, 2010), hlm.30.

## KATA PENGANTAR

### *Bismillahirrohmanirrohüm*

Segala puji dan syukur kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmat, taufik, hidayah, serta inayah-Nya kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini. Shalawat serta salam semoga senantiasa terlimpahkan kepada Nabi Muhammad SAW yang telah menuntun manusia menuju jalan kebahagiaan hidup di dunia dan akhirat.

Skripsi ini berjudul **“Respon Jamaah Haji di Kelompok Bimbingan Ibadah Haji Aisyiyah Yogyakarta Karena Pembatalan Keberangkatan Ibadah Haji Akibat Pandemi Covid-19 Tahun 2021.”**

Penulisan skripsi ini bertujuan untuk memenuhi syarat memperoleh gelar sarjana strata satu di Program Studi Manajemen Dakwah Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Penulis menyadari bahwa penulisan skripsi ini tidak akan terwujud tanpa adanya bantuan, bimbingan, dan dorongan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati pada kesempatan ini penulis mengucapkan rasa terimakasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Al Makin, S.Ag.,M.A. selaku Rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

2. Ibu Prof. Dr. Hj. Marhumah, M.Pd. selaku Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi yang telah memberikan izin dalam melaksanakan penelitian ini.

3. Bapak M. Toriq Nurdiansyah, S.Ag., M.Si selaku Ketua Jurusan Manajemen Dakwah sekaligus Dosen Pembimbing Skripsi yang dengan sabar memberikan waktu, pengetahuan, saran, dan motivasi.

4. Ibu Siti Fatimah selaku Dosen Penasehat Akademik (dpa) yang telah membimbing dan mengarahkan selama perkuliahan.

5. Ibu Nur selaku TU Jurusan Manajemen Dakwah yang telah berperan banyak dalam penyelesaian skripsi ini.

6. Segenap Dosen Jurusan Manajemen Dakwah yang telah memberikan bekal ilmu pengetahuan kepada penulis.



7. Seluruh pegawai, karyawan serta calon jemaah haji di Kelompok Bimbingan Ibadah Haji Aisyiyah Yogyakarta yang telah memberikan bantuan kepada penulis selama penelitian berlangsung.

8. Orang tua ku (Almarhum) Bapak Sarjiman dan Ibu Ismuryanti yang senantiasa mendoakan juga sebagai salah satu motivasi saya dalam menyelesaikan tugas akhir.

9. Mbak Desi, Dik Irfan Cahyo Nugraha dan Dik Raffi Candra Kurniawan yang selalu memotivasi.

10. Saudara Diarohma Nugraha yang selalu memberikan semangat untuk menyelesaikan skripsi.

11. Sahabatku Thifa, Naomi, Intan, Kiki, Tri Lestari, Arifina Nur Laily, Fitri Febrianti, Windi Pramantari dan yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang selalu memberikan dorongan dan inspirasi.

12. Teman-teman FTIPMADA (Mahasiswa Manajemen Dakwah Angkatan 2014) yang senantiasa melangkah dan belajar bersama di Manajemen Dakwah 2014.

13. Semua pihak yang telah berjasa dalam penyusunan skripsi ini yang tidak mungkin disebutkan satu persatu, semoga atas kebaikan yang telah diberikan mendapatkan pahala yang berlimpah dari Allah Swt.

Semoga atas kebaikan yang telah diberikan mendapatkan pahala yang berlimpah dari Allah SWT. *Aamiin Yaa Robbal'alamin.*

Yogyakarta, 27 Juli 2021

Penulis

Rizka Septianingsih

14240042



STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

## ABSTRAK

Rizka Septianingsih 14240042, *Respon Jamaah Haji di Kelompok Bimbingan Ibadah Haji Aisyiyah (KBIH) Yogyakarta Yang Batal Berangkat Karena Pandemi Covid-19 Tahun 2021*. Skripsi, Jurusan Manajemen Dakwah dan Komunikasi, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Pelaksanaan ibadah haji Tahun 2020-2021 tidak dapat dilaksanakan seperti biasanya. Hal ini dikarenakan adanya wabah dunia yang terjadi yaitu Covid-19. Fenomena ini mengakibatkan banyak dampak yang timbul dalam berbagai sektor yang ada di Indonesia, salah satunya bidang haji dan umrah. Pandemi ini mengakibatkan penyelenggaraan Ibadah Haji dibatalkan untuk sementara waktu sesuai dengan keputusan Kementerian Agama Republik Indonesia Nomor 494 Tahun 2020. Penelitian skripsi ini bertujuan untuk memperjelas bagaimana sikap yang diterima oleh calon jemaah haji yang batal berangkat akibat pandemi covid-19 di Kelompok Bimbingan Ibadah Haji Aisyiyah Yogyakarta Tahun 2021.

Penelitian skripsi ini menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif dengan mengumpulkan data berupa wawancara, dokumentasi dan observasi. Subjek penelitian adalah calon jemaah haji Kelompok Bimbingan Ibadah Haji (KBIH) Aisyiyah Yogyakarta dan objek penelitiannya adalah respon yang diterima oleh calon jemaah haji yang batal berangkat karena pandemi Covid-19. Kemudian analisis data yang dilakukan dengan mengumpulkan data, mengklarifikasi data dan menyajikan data.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa mayoritas respon calon jemaah haji menerima dengan ikhlas dan sabar atas keputusan yang diberikan oleh pemerintah karena bagi jemaah sesuatu terjadi pasti sudah ditetapkan oleh Allah SWT dan akan ada hikmah yang dapat diambil dari pandemi Covid-19 ini. Namun, beberapa calon jemaah haji juga memberikan respon negatif akibat pembatalan ini. Dampak negatif yang dirasakan oleh beberapa calon jemaah haji diantaranya adalah perasaan khawatir tidak bisa melaksanakan ibadah haji di masa mendatang, tidak bisa memenuhi harapan orang tua, dan habis masa berlaku paspor.

Kata kunci: **Respon, Jemaah Haji, KBIH, Covid-19.**

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL .....	i
HALAMAN SURAT PERNYATAAN KEASLIAN .....	ii
HALAMAN SURAT PERSETUJUAN .....	iii
HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI.....	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN .....	v
MOTTO .....	vi
KATA PENGANTAR .....	vii
ABSTRAK .....	viii
DAFTAR ISI .....	ix
<b>BAB I : PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Rumusan Masalah .....	5
C. Tujuan Penelitian .....	5
D. Kegunaan Penelitian .....	5
E. Kajian Pustaka .....	6

F. Kerangka Teori .....	9
G. Metode Penelitian .....	21
H. Sistematika Pembahasan .....	26

## **BAB II : GAMBARAN UMUM KELOMPOK BIMBINGAN IBADAH HAJI (KBIH) AISYIYAH YOGYAKARTA**

A. Letak Geografis .....	28
B. Sejarah Perkembangan .....	28
C. Visi, Misi, dan Tujuan .....	34
D. Struktur Organisasi .....	35
E. Program Insentif .....	39
F. Materi dan Fasilitas .....	40
G. Tempat Pendaftaran Bimbingan Haji .....	41
H. Tim Pembimbing Manasik .....	42

## **BAB III: HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

A. Hasil Penelitian .....	46
B. Pembahasan .....	100

## **BAB IV: PENUTUP**

A. Kesimpulan .....	120
B. Saran .....	122
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>127</b>
<b>LAMPIRAN .....</b>	<b>131</b>





## **DAFTAR LAMPIRAN**

LAMPIRAN I	: Foto Dokumentasi
LAMPIRAN II	: Sertifikat Magang
LAMPIRAN III	: Sertifikat KKN
LAMPIRAN IV	: Sertifikat IKLA
LAMPIRAN V	: Sertifikat TOEFL
LAMPIRAN VI	: Sertifikat ICT
LAMPIRAN VII	: Sertifikat SOSPEM
LAMPIRAN VIII	: Sertifikat OPAK
LAMPIRAN IX	: Sertifikat Tahfidz
LAMPIRAN X	: Daftar Riwayat Hidup Penulis

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
**SUNAN KALIJAGA**  
YOGYAKARTA

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang Masalah

Haji merupakan ibadah multi dimensi dengan berbagai dinamikanya sangat menarik untuk diikaji dan dibahas dalam berbagai perspektif. Sebagai ibadah individual dan ibadah sosial, haji melahirkan keseimbangan amaliah yang berdimensi *habluminallah* dan *habluminannas*, dengan berbagai relaitas sosial yang mengitarinya.<sup>2</sup>

Ibadah yang merupakan rukun islam yang kelima ini wajib dilaksanakan oleh umat islam yang memiliki kemampuan (istita'ah) mengerjakannya. Maka dari itu, syarat wajib haji selain harus beragama islam, berakal, baligh, juga disyaratkan memiliki kemampuan untuk melaksanakannya, baik kemampuan dalam harta, fisik maupun mental, dan merdeka (bukan hamba sahaya). Pemahaman tersebut didasarkan pada al-Qur'an surat Ali Imran yang menyebutkan :

فِيهِ آيَاتٌ بَيِّنَاتٌ مَّقَامُ إِبْرَاهِيمَ ۖ وَمَنْ دَخَلَهُ كَانَ آمِنًا ۗ وَلِلَّهِ عَلَى النَّاسِ حِجُّ الْبَيْتِ مَنِ  
اسْتَطَاعَ إِلَيْهِ سَبِيلًا ۚ وَمَنْ كَفَرَ فَإِنَّ اللَّهَ غَنِيٌّ عَنِ الْعَالَمِينَ

---

<sup>2</sup>. Zakiah Darajat, *Haji Ibadah Yang Unik*, (Jakarta : Ruhama, 2000) hlm. 80

Artinya: “ Disana terdapat tanda-tanda yang jelas, (di antaranya) makam Ibrahim; barangsiapa memasukinya (Baitullah itu) menjadi amanlah dia; mengerjakan haji adalah kewajiban manusia terhadap Allah, yaitu (bagi) orang yang sanggup mengadakan perjalanan ke Baitullah. Barangsiapa mengingkari (kewajiban haji), maka sesungguhnya Allah Maha Kaya (tidak memerlukan sesuatu) dari semesta alam.”( QS.Ali Imron [3] : 97)

Melaksanakan ibadah haji merupakan sesuatu hal yang diidamkan oleh setiap umat islam. Akan tetapi pada saat ini, pelaksanaan ibadah haji tidak bisa dilaksanakan seperti biasanya, hal ini dikarenakan dunia sekarang ini sedang dilanda pandemi corona atau covid-19.

Covid-19 adalah penyakit menular yang disebabkan oleh sindrom pernapasan akut *coronavirus 2 (SARS-CoV-2)*. Penyakit ini diidentifikasi pertama kali pada Desember 2019 di Wuhan, ibu Kota Provinsi Hubei China, dan sejak saat itu terus menyebar ke penjuru dunia, menyebabkan pandemi corona yang sedang terjadi.<sup>3</sup>

Pandemi ini menyebabkan penyelenggaraan ibadah haji dilakukan dengan cara yang berbeda dari biasanya. Yaitu, ibadah haji tahun 2020 hingga 2021 dilaksanakan terbatas hanya beberapa kelompok orang saja yang bisa melaksanakan ibadah haji di Tanah Suci Mekah, khusus bagi jamaah yang berada di Arab Saudi saja, Artinya, tidak semua negara dapat mengirimkan

---

<sup>3</sup>. Eman Supriatna, “Wabah Corona Virus Disease Covid-19 Dalam Pandangan Islam”, *Sosial & Budaya Syar-i*, no.6 (2020) hlm.558.

jamaahnya untuk melaksanakan ibadah haji, termasuk untuk calon jamaah haji dari Indonesia.

Keputusan pembatalan pemberangkatan calon jamaah haji Indonesia ini tertuang dalam Keputusan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 494 Tahun 2020 Tentang Pembatalan Keberangkatan Jamaah Haji Pada Penyelenggaraan Ibadah Haji Tahun 1441 H/ 2020 M, yang didalamnya dijelaskan bahwa penyelenggaraan ibadah haji tahun 2020 pada masa pandemi Covid-19 yang menimpa hampir semua negara di dunia termasuk di Indonesia dan Arab Saudi diyakini bisa mengancam kesehatan, keamanan, dan keselamatan jamaah haji di Indonesia.

Dengan demikian, memandang keselamatan jiwa adalah salah satu aspek yang harus diutamakan dalam ajaran Islam dan untuk mencegah timbulnya kemudharatan yang lebih besar khususnya bagi calon jamaah haji dan petugas penyelenggara ibadah haji, serta warga negara Indonesia pada umumnya. Pemerintah memutuskan pembatalan keberangkatan jamaah haji pada penyelenggara ibadah haji tahun 2020 dan 2021 melalui Keputusan Menteri Agama.<sup>4</sup>

---

<sup>4</sup> Menteri Agama RI “ *Keputusan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 949 Tahun 2020 Tentang Pembatalan Keberangkatan Jamaah Haji Pada Penyelenggaraan Ibadah Haji Tahun 1441 H/ 2020 M*”.

Dari keputusan tersebut muncul berbagai tanggapan dari calon jemaah haji yang mengalami pembatalan pemberangkatan, karena jemaah haji merasa sudah menunggu antrian pemberangkatan haji sejak lama namun harus tertunda sampai waktu yang tidak ditentukan. Hal ini menimbulkan adanya perbedaan respon ataupun sikap yang diterima oleh calon jemaah haji.

Maka dari itu, peneliti memilih judul “Respon Calon Jemaah Haji Yang Gagal Berangkat Karena Pandemi Covid-19 di Kelompok Bimbingan Ibadah Haji (KBIH) Aisyiyah Yogyakarta”. Dengan judul tersebut, peneliti berharap mampu menganalisis dan memperjelas berbagai respon yang diberikan oleh calon jemaah haji terhadap adanya pembatalan pemberangkatan akibat pandemi Covid-19.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka pokok permasalahan yang dapat dirumuskan dalam penelitian ini yaitu Bagaimana Respon Calon Jemaah Haji di Kelompok Bimbingan Ibadah Haji (KBIH) Aisyiyah Yogyakarta Yang Batal Berangkat Karena Pandemi Covid-19 Tahun 2021?

## **C. Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui lebih detail tanggapan atau respon yang diberikan oleh calon jemaah haji khususnya calon jemaah haji yang batal berangkat karena pandemi covid-19 di Kelompok Bimbingan Ibadah Haji (KBIH) Aisyiyah Yogyakarta 2021.

#### **D. Kegunaan Penelitian**

Setiap penelitian yang dilakukan harus mempunyai kegunaan, baik secara teoritis maupun praktis. Hal ini dimaksudkan agar penelitian yang dilakukan dapat bermanfaat tidak hanya bagi peneliti saja melainkan bagi orang lain. Adapun kegunaan dari penelitian ini adalah :

##### **1. Kegunaan Teoritis**

Penelitian ini bermanfaat untuk dapat menambah pemahaman bagi peneliti mengenai berbagai respon maupun tanggapan dari berbagai calon jamaah haji yang ada di Yogyakarta khususnya di Kelompok Bimbingan Ibadah Haji Aisyiyah Yogyakarta karena adanya pembatalan keberangkatan ibadah haji tersebut. Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangsih ilmu pengetahuan di bidang haji, dan menjadi bahan acuan atau referensi dalam proses belajar mengajar, serta penulisan karya ilmiah.

##### **2. Kegunaan Praktis**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat berguna bagi Kelompok Bimbingan Ibadah Haji Aisyiyah maupun penyelenggara haji di Daerah Istimewa Yogyakarta dalam upaya peningkatan kualitas penyelenggaraan ibadah haji di era pandemi saat ini.

#### **E. Kajian Pustaka**

Peneliti melakukan penelusuran terhadap beberapa penelitian terdahulu sejenis, antara lain :



1. Skripsi Rini Perawati yang berjudul “Respon Jemaah Haji Wilayah Jakarta Utara Terhadap Pelayanan Kesehatan TKHI ( Tim Kesehatan Haji Indonesia) Pada tahun 2014.” Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Penelitian ini membahas tentang bagaimana respon jamaah haji wilayah Jakarta Utara terhadap pelayanan kesehatan TKHI pada tahun 2014 dari segi aspek kognitif, afektif, dan konatif. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa respon jamaah haji terhadap pelayanan kesehatan TKHI pada dampak kognitif diperoleh skor sebanyak 540 dan 3 pertanyaan dengan hasil nilai 83,6% dengan kategori baik, dan dampak afektif didapatkan skor sebanyak 728 dari 4 pertanyaan dengan hasil nilai 84,6% dengan kategori nilai baik, adapun dampak kognitif didapatkan skor sebanyak 1072 dari 6 pertanyaan dengan hasil 83,1% dan kategori nilai baik.<sup>5</sup>

Perbedaan dengan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti adalah pada objek penelitian yang akan diteliti. Dalam penelitian Rini Perawati membahas tentang respon jamaah haji terhadap pelayanan kesehatan, sedangkan penelitian yang akan peneliti lakukan adalah tentang respon calon jamaah haji yang batal karena pandemi Covid-19, selain itu perbedaannya terletak pada metode pendekatan yang digunakan. Peneliti kali ini menggunakan metode pendekatan kualitatif, sedangkan penelitian

---

<sup>5</sup> Rini Perawati, “Respon Jemaah Haji Wilayah Jakarta Utara Terhadap Pelayanan Kesehatan TKHI (Tim Kesehatan Haji Indonesia) pada Tahun 2014”, Skripsi (Jakarta : Jurusan Manajemen Dakwah Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, 2014).

Rini Perawati menggunakan metode pendekatan kuantitatif. Adapun persamaan dari penelitian ini dengan penelitian yang akan peneliti lakukan terletak pada subjek penelitiannya yaitu respon oleh jamaah haji.

2. Skripsi oleh Fuad Hilmi dengan judul “Respon Jemaah Haji Terhadap Pelayanan KBIH An-Namiroh Tangerang Tahun 2014” Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif yang disajikan melalui data deskriptif. Penelitian ini membahas tentang pelayanan yang dilakukan oleh KBIH An-Namiroh Tangerang kepada jamaah haji dan respon jamaah haji terhadap pelayanan dari KBIH An-Namiroh Tangerang Tahun 2014. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pelayanan yang dilakukan oleh KBIH An-Namiroh Tangerang tahun 2014 dikategorikan memiliki tingkat kepuasan dengan jumlah 17 dengan hasil 56,7% dan tergolong puas terhadap pelayanan KBIH An-Namiroh Tangerang tahun 2014 pada skala sedang.<sup>6</sup>

Perbedaan penelitian yang dilakukan oleh Fuad Hilmi dengan penelitian yang akan peneliti lakukan adalah pada objek penelitian yaitu objek penelitian Fuad Hilmi membahas tentang respon jamaah haji terhadap pelayanan KBIH , sedangkan penelitian yang akan peneliti lakukan adalah tentang respon calon jamaah haji yang batal berangkat karena pandemi Covid-19. Selain itu juga perbedaannya terletak pada pendekatan yang dilakukan oleh peneliti terdahulu menggunakan metode pendekatan kuantitatif sedangkan peneliti menggunakan metode

---

<sup>6</sup> Fuad Hilmi, “*Respon Jemaah Haji Terhadap Pelayanan KBIH An-Namiroh Tangerang Tahun 2014*”, Skripsi ( Jakarta : Jurusan Manajemen Dakwah Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, 2014).

pendekatan kualitatif. Adapun persamaan yang penelitian ini dengan penelitian yang akan peneliti lakukan adalah pada subjek penelitiannya yaitu jamaah haji.

Berdasarkan hasil penelitian diatas, penelitian ini mempunyai persamaan dan perbedaan. Persamaan dari penelitian diatas sama-sama mengkaji tentang subjek penelitian yaitu jamaah haji. Sedangkan perbedaan penelitian yang akan dilakukan peneliti saat ini adalah tentang fokus penelitian, subjek penelitian, dan waktu penelitian. Peneliti sendiri lebih menekankan tentang respon yang diberikan oleh calon jamaah haji karena adanya pembatalan pemberangkatan haji di Kelompok Bimbingan Ibadah Haji Yogyakarta. Jadi dapat ditegaskan bahwa secara spesifik penelitian ini belum pernah diteliti sebelumnya.

## **F. Kerangka Teori**

Dalam menelaah permasalahan yang ada, tidak hanya diatasi dengan pemikiran dan penalaran saja, akan tetapi harus dilandasi dengan teori-teori yang ada. Teori diartikan sebagai suatu cara untuk mengorganisir pengetahuan yang ada sehingga dapat ditetapkan dalam pengetahuan yang akan dicari jawaban dan dapat membimbing ke arah yang memadai serta valid menurut disiplin ilmu tertentu.<sup>7</sup> Jadi kerangka teori merupakan teori-teori yang terkait yang menjadi dasar berfikir dalam melaksanakan

---

<sup>7</sup> Dudung Abdurrahman, *Pengantar Metode Penelitian*, (Yogyakarta : Kurnia Kalam Semesta, 2003), hlm.27.

suatu penelitian. Adapun teori yang digunakan oleh peneliti harus mempunyai relevansi dengan permasalahan yang akan dibahas.

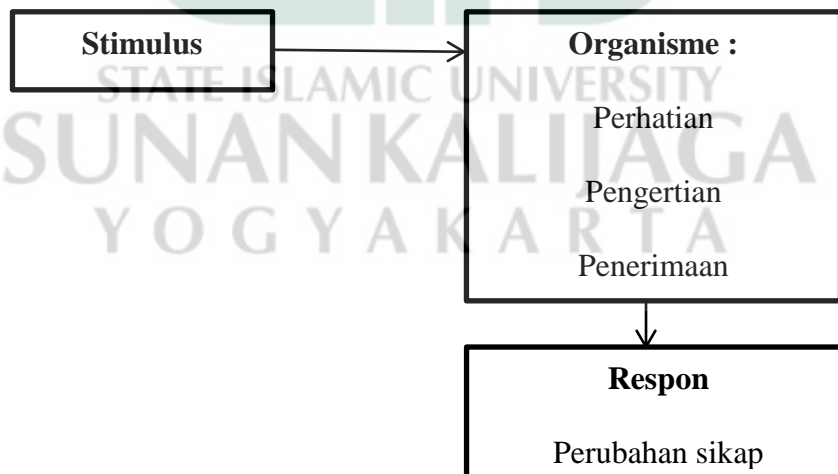
### 1. Teori Stimulus-Organisme-Respon (SOR)

Teori S-O-R menjelaskan bagaimana suatu rangsangan mendapatkan respon. Menurut teori S-O-R, bahwa reaksi tertentu akan timbul akibat stimulus tertentu, sehingga seseorang dapat mengharapkan dan memperkirakan pesan yang disampaikan terhadap reaksi komunikan.<sup>8</sup>

Tingkat interaksi yang paling sederhana terjadi apabila seseorang melakukan tindakan dan diberi respon oleh orang lain. Mc Quail menjelaskan bahwa elemen-elemen utama dari teori ini adalah :

1. Pesan ( *stimuli* : S )
2. Komunikan ( *organisme* : O )
3. Respon ( R )

Model dapat terlihat pada bagan berikut:



---

<sup>8</sup> Onong Uchjana Effendy, *Ilmu Teori dan Filsafat Komunikasi*, (Bandung : Citra Aditiya Bakti, 2003), hlm.254-255.

Dari bagan diatas menunjukan bahwa komunikasi dapat berlangsung apabila komunikan menaruh perhatian, pengertian, serta penerimaan terhadap pesan yang disampaikan oleh komunikator. Setelah itu akan dilanjutkan ke dalam proses berikutnya yaitu perubahan sikap, ini dapat diartikan juga suatu respon terhadap pesan tersebut. Sedangkan stimulus yang dimaksud di atas dapat berupa kata-kata verbal atau pun non verbal dari komunikator kepada komunikan.<sup>9</sup>

Respon tidak begitu saja muncul dengan sendirinya, namun disebabkan oleh adanya stimulus, sehingga mendorong perhatian seseorang untuk melakukan pengamatan terhadap suatu objek tertentu. Dari skema di atas dapat dipahami bahwa proses terjadinya respon diawali dengan stimulus yaitu objek suatu benda atau peristiwa yang akan disampaikan kepada komunikan. Selanjutnya stimulus tersebut mendorong perhatian seseorang (organisme) untuk melakukan pengamatan, sehingga akan meninggalkan kesan yang akan menyebabkan adanya penilaian yang merupakan respon terhadap objek tersebut yang mungkin akan diterima atau ditolak.

Prof. Dr. Mar'at dalam bukunya "*Sikap Manusia, Perubahan, Serta Pengukurannya*" mengutip pendapat Hovland, Janis, Dan Kelley yang menyatakan bahwa dalam menelaah sikap baru ada tiga variabel penting, yaitu :

---

<sup>9</sup> Saefuddin Azwar, *Sikap Manusia dan Teori Pengukurannya*, ( Yogyakarta : Pustaka Pelajar, 1997), hlm. 63.

- a. Perhatian
- b. Pengertian
- c. Penerimaan.<sup>10</sup>

Menurut teori ini, efek yang ditimbulkan adalah reaksi khusus terhadap stimulus khusus, sehingga seseorang dapat mengharapkan dan memperkirakan kesesuaian antara pesan dan reaksi komunikan. Jadi, unsur-unsur dalam model ini adalah :

- a. *Stimulus - S (Pesan)* yang dimaksud adalah Pandemi Covid-19
- b. *Organism - O ( Komunikan )* yang dimaksud adalah Calon Jamaah Haji yakni Jamaah Haji Kelompok Bimbingan Ibadah Haji Aisiyah Yogyakarta.
- c. *Response - R ( Efek )* yang berupa tanggapan Calon Jamaah Haji Kelompok Bimbingan Ibadah Haji Aisiyah Yogyakarta yang gagal berangkat karena adanya pandemi Covid-19.

## 2. Tinjauan Tentang Respon

- a. Pengertian Respon

Respon ditinjau dari segi pengertian etimologi adalah “jawaban, tanggapan dan balasan.”<sup>11</sup> Sedangkan secara terminologi, pengertian respon adalah rangsangan-rangsangan yang menyebabkan terjadinya

---

<sup>10</sup> Onong Uchjana Effendy, *Ilmu Teori dan Filsafat Komunikasi*, hlm. 255.

<sup>11</sup> Mas’ud Khasan Abdul Qodir, *Kamus Istilah Pengetahuan Populer*, (Gresik : CV.Bintang Pelajar, t.t.), hlm. 216.



perubahan-perubahan sikap.<sup>12</sup> Pendapat lain mengatakan bahwa respon diartikan sebagai goresan dari pengamatan membentuk sikap setuju atau tidak setuju, senang atau tidak senang, menerima atau tidak menerima.<sup>13</sup> Sedangkan J.B. Watson mengatakan bahwa respon itu adalah tanggapan atau balasan (response) terhadap rangsangan.<sup>14</sup>

Dari beberapa definisi tersebut, dapat dipahami bahwa respon adalah suatu balasan, tanggapan atau jawaban terhadap suatu rangsangan yang mengenai diri seseorang, sebagai implikasi dari kesan yang terdapat dalam diri orang tersebut.

#### b. Faktor Terbentuknya Respon

Respon yang dilakukan seseorang dapat terjadi apabila terpenuhi faktor penyebabnya. Hal itu perlu diketahui agar individu yang bersangkutan dapat menanggapi dengan baik pada proses awalnya individu mengadakan respon. Karena tidak semua individu dapat melakukan stimulus dengan baik, sebab tergantung dari individu itu sendiri dalam menanggapi stimulus. Stimulus akan mendapatkan pemilihan dan individu akan bergantung kepada dua faktor, yaitu:

##### 1. Faktor Internal, yaitu faktor yang ada dalam diri individu.

---

<sup>12</sup> M.Dimyati Mahmud, *Psikologi Suatu Pengantar*, (Yogyakarta : BPFE, 1980) Hlm.58

<sup>13</sup> Sukanto, *Nafsiologi: Suatu Pendekatan Alternatif atas Psikologi*, (Jakarta : Integrita Press, 1985), hlm.101.

<sup>14</sup> Sarlito Wirawan Sarwono, *Teori-teori Psikologi Sosial* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 1995) hal.11

Manusia itu terdiri dari dua unsur, yaitu jasmani dan rohani. Maka seorang yang mengadakan respon dari stimulus tetap dipengaruhi oleh eksistensi kedua unsur tersebut. Apabila salah satu unsur saja terganggu, maka akan melahirkan hasil respon yang berbeda intensitasnya pada diri individu yang melakukan respon atau akan berbeda responnya tersebut antara satu orang dengan orang lain. Unsur jasmani meliputi keberadaan, keutuhan, dan cara bekerjanya alat indra, urat saraf, dan bagian-bagian tertentu pada otak. Unsur rohani dan psikologi yang meliputi keberadaan, perasaan, akal, fantasi, pandangan jiwa, mental, pikiran, motivasi, dan sebagainya.

## 2. Faktor Eksternal

Yaitu faktor yang ada pada lingkungan atau disebut juga faktor psikis. Faktor eksternal ini berkaitan dengan jenis benda perangsang atau orang menyebutnya dengan faktor stimulus.<sup>15</sup>

### c. Respon Sebagai Proses Komunikasi

Respon, dalam proses komunikasi, berfungsi dan disebut dengan istilah umpan balik (*feedback*), sedangkan *feedback* dalam proses komunikasi merupakan komponen komunikasi.<sup>16</sup> Umpan

---

<sup>15</sup> Bimo Walgito, *Psikologi Belajar*, (Jakarta: Rienka Cipta, 1997), hlm.6.

<sup>16</sup> Sumarto dan Djoenasih, *Komunikasi persuasi dan Retorika*, (Yogyakarta: Liberty, 1983), hlm.27.

balik memainkan peranan yang sangat penting dalam komunikasi sebab ia menentukan berlanjutnya komunikasi atau berhentinya komunikasi yang dilancarkan komunikator.

Menurut Ralph Webb sifat respon dalam komunikasi terdiri dari:

1. *Positive Feedback* (respon positif)

Respon atau tanggapan yang diterima komunikator dari komunikan dapat dimengerti dan mencapai saling pengertian, sehingga komunikan mendukung, menyepakati, mengiyakan, menyetujui pesan atau bersedia memenuhi ajakan seperti yang termuat dalam pesan yang diterimanya.

2. *Negative Feedback* (respon negatif)

Respon atau tanggapan dari komunikan kepada komunikator yang tidak menyenangkan, tidak mendukung, menentang yang berarti terjadinya protes ketidaksetujuan.<sup>17</sup>

a. Respon Sebagai Proses Pembentukan Sikap

Untuk memahami proses tersebut, maka akan dikemukakan terlebih dahulu tentang pengertian sikap. Menurut H. Harvey dan William P. Smith, sikap adalah kesiapan merespon secara konsisten dalam bentuk

---

<sup>17</sup> T.May Rudy, *Komunikasi dan Hubungan Masyarakat Internasional*, (Bandung: PT.Rafika Aditama, 2005), hlm 5.

positif atau negatif terhadap obyek atau situasi.<sup>18</sup> Sedangkan menurut Doob sikap pada hakekatnya adalah tingkah laku balasan yang tersembunyi (*implicit response*) yang terjadi langsung setelah ada rangsang.<sup>19</sup>

Dari pengertian di atas, maka dapat dipahami bahwa pembentukan sikap pada hakekatnya merupakan akibat dari adanya respon terhadap obyek atau situasi tertentu. Sikap yang ditimbulkan oleh seseorang terhadap obyek atau situasi tersebut dapat digolongkan menjadi 2 bagian, yaitu:

a. Sikap Positif

Artinya apabila individu memiliki sikap positif, maka reaksi yang timbul ia akan siap membantu, memperhatikan dan berbuat yang menguntungkan obyek tersebut.

b. Sikap Negatif

Artinya apabila individu memiliki sikap yang negatif, maka ia akan mengecam, mencela, tidak menanggapi, menyerang bahkan membinasakan obyek tersebut.<sup>20</sup>

---

<sup>18</sup> Siti Partini Suardiman, *Psikologi Sosial* (Yogyakarta: Studing, t.t)

<sup>19</sup> Sarlito Wirawan Sarwono, *Teori-Teori Psikologi Sosial*, hlm.20.

<sup>20</sup> Siti Partini Suardiman, *Psikologi Sosial*, hlm.63.

Sementara itu, Sortain, North, Strange dan Chapman mengemukakan bahwa timbulnya sikap terdiri atas tiga kategori respon internal, yaitu :

- a. Reaksi afeksi (emosional)
- b. Kognisi (kecerdasan)
- c. Action tendencies, berupa motif yang mendorong orang untuk berbuat.<sup>21</sup>

### **3. Tinjauan Tentang Haji**

#### **a. Pengertian Haji**

Haji menurut pengertian bahasa berarti berniat pergi, bermaksud, atau menuju ke suatu tempat tertentu. Sedangkan dalam pengertian istilah para ulama ialah menuju ke Ka'bah untuk melakukan perbuatan-perbuatan tertentu atau dengan perkataan lain bahwa haji adalah mengunjungi suatu tempat tertentu dengan melakukan suatu pekerjaan tertentu.

Abdurrahman al-Zairi menyatakan bahwa yang dimaksud dengan haji secara bahasa adalah menuju kemuliaan. Sedangkan

---

<sup>21</sup> Siti Partini Suardiman, *Psikologi Sosial*, hlm.63.

pengertian haji secara istilah adalah amalan-amalan tertentu dan cara tertentu pula.<sup>22</sup>

Menurut Fahrudin HS. Haji adalah mengunjungi Baitullah (Ka'bah) di Mekah untuk melakukan amal ibadah tertentu dengan syarat-syarat tertentu pula. Ibadah Haji merupakan salah satu dari rukun Islam, yakni pada rukun yang kelima yang wajib dikerjakan bagi setiap muslim, baik itu laki-laki maupun perempuan yang mampu dan telah memenuhi syarat. Orang yang melakukan ibadah haji wajib memenuhi ketentuan-ketentuannya. Ketentuan haji selain pengertian haji diatas, juga syarat haji, rukun haji, wajib haji, larangan haji, tata cara haji, serta sunnah-sunnah haji.

Dari beberapa pengertian tersebut dapat dipahami bahwa haji adalah suatu ibadah yang dilakukan dengan mengunjungi ka'bah, dan dilakukan pada waktu tertentu serta syarat-syarat yang telah ditentukan atau ditetapkan. Kesemuanya itu dilakukan dalam rangka mentaati perintah Allah SWT dan untuk mencapai ridha-Nya.

#### **4. Tinjauan Tentang Jemaah Haji**

##### **a. Pengertian Jemaah Haji**

---

<sup>22</sup> Abdul Rahman Al-Zairi "*Fikih Empat Madzab Bagian Ibadah (Puasa, Zakat, Haji, Kurban)*", ( Jakarta: Darul Ulum Press, 1996) hlm.77.



Jemaah haji adalah warga negara Indonesia yang beragama Islam dan telah mendaftarkan diri untuk menunaikan ibadah haji sesuai dengan persyaratan yang ditetapkan ( UU No.13 Tahun 2008).<sup>23</sup> Jemaah haji adalah seseorang atau sekelompok umat Islam yang akan menunaikan ibadah haji ke tanah suci dan memiliki kemampuan untuk melakukan pembayaran, seseorang costumer yang menginginkan pelayanan prima dan mempunyai kebebasan untuk menentukan apa yang dipilihnya sesuai dengan kemampuan dan tingkat pelayanan yang dikehendaki dan juga memenuhi rukun, syarat, wajib, sunnah dan semua persyaratan untuk memenuhi ibadah haji.

Jemaah haji adalah seorang muslim yang memiliki niat menunaikan ibadah haji dan kemampuan secara fisik untuk menjalani ritual peribadatan dan menyediakan pembiayaan perjalanan. Dapat disimpulkan bahwa jemaah haji adalah jemaah yang sedang menunaikan ibadah haji atau telah selesai menunaikan ibadah haji pada tahun bersangkutan (baik yang mengikuti Kelompok Bimbingan Ibadah Haji (KBIH) maupun mengikuti pemerintah).

Dari pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa calon jemaah haji adalah warga negara yang beragama Islam dan sudah mendaftarkan diri untuk melaksanakan ibadah hajisesuai dengan persyaratan yang ditetapkan. Calon Jemaah haji yang dimaksud dalam penelitian ini adalah jemaah yang sudah melunasi BPIH dan dijadwalkan berangkat pada tahun 2021.

---

<sup>23</sup> Kementerian Agama, “Undang-undang No.13 Tahun 2008 Tentang Penyelenggaraan Ibadah Haji dan Umrah”.

## 5. Tinjauan Tentang COVID-19

### a. Pengertian COVID-19

Covid-19 yang dimaksud dalam penelitian ini adalah penyakit menular yang disebabkan oleh adanya sindrom pernapasan akut *coronavirus 2 (SARS-CoV-2)*. Penyakit ini diidentifikasi pertama kali pada Desember 2019 di Wuhan, ibu Kota Provinsi Hubei China, dan sejak saat itu terus menyebar ke penjuru dunia termasuk salah satunya di Indonesia yang mengalami dampak dari pandemi Covid-19 hingga saat ini.

Coronavirus merupakan keluarga besar virus yang menyebabkan penyakit pada manusia dan hewan . Pada manusia biasanya menyebabkan penyakit infeksi saluran pernapasan, mulai flu biasa hingga penyakit yang serius seperti *Middle East Respiratory Syndrome (MERS)* dan *Sindrom Pernapasan akut berat/ Severe Acute Respiratory Syndrome (SARS)*. Penyakit ini terutama menyebar diantara orang-orang melalui tetesan pernapasan dari batuk dan bersin.<sup>24</sup>

## G. Metode Penelitian

### 1. Jenis Penelitian

Penelitian ini termasuk penelitian lapangan (*field research*), yakni kegiatan penelitian di lingkungan tertentu untuk mengadakan pengamatan

---

<sup>24</sup> Eman Supriatna, "Wabah Corona Virus Disease Covid-19 Dalam Pandangan Islam", *Sosial & Budaya Syar-i*, no.6 (2020) hlm.558.

dan memperoleh data yang berhubungan langsung dengan permasalahan yang dibahas. Dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif.<sup>25</sup>

## 2. Subyek dan Obyek Penelitian

Subyek penelitian identik dengan data primer didapat dari informan yang memberikan keterangan kepada penulis. Data dapat diperoleh dari orang-orang yang memiliki hubungan obyek yang akan diteliti. Yang menjadi subjek penelitian sebagai informan yang bisa memberikan informasi kepada penulis dalam penelitian ini adalah calon jemaah haji yang batal berangkat karena adanya pandemi Covid-19 di Kelompok Bimbingan Ibadah Haji Aisiyah Yogyakarta .

- a. Obyek penelitian identik dengan data sekunder yang menjadi titik fokus penelitian adalah respon calon jemaah haji yang batal berangkat karena pandemi Covid-19 di Kelompok Bimbingan Ibadah Haji Yogyakarta.

## 3. Jenis Data

Ada dua jenis data yang digunakan peneliti dalam melakukan penelitian ini yaitu :

- a. Data primer

Yaitu data yang diperoleh dari sumber utama. Dalam penelitian ini yang menjadi sumber utamanya adalah data yang berhubungan langsung dengan respon calon jemaah haji yang batal berangkat karena adanya pandemi Covid-19 di Kelompok Bimbingan

---

<sup>25</sup> Sugiyono, *Metodologi Penelitian Kuantitatif-Kualitatif R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2008) hlm.8.

Ibadah Haji Aisiyah Yogyakarta. Data primer ini didapat saat melakukan wawancara dengan para informan.

b. Data sekunder

Yaitu segala informasi, realitas, dan fakta yang juga relevan atau berhubungan dengan penelitian, akan tetapi tidak secara langsung. Data sekunder adalah data pendukung berupa segala bentuk dokumen, baik dalam bentuk foto maupun tulisan, seperti arsip, buku, dokumen pribadi serta dokumen resmi yang masih ada hubungannya dengan penelitian, yaitu respon calon jemaah haji yang batal berangkat karena pandemi Covid-19 di Yogyakarta.

4. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data adalah suatu cara untuk memperoleh kebenaran yang dipandang ilmiah dalam penelitian terhadap hasil yang diperoleh secara keseluruhan. Ada tiga teknik utama yang digunakan untuk pengumpulan data pada penelitian ini, yaitu:

a. Observasi

Metode pertama yang penulis gunakan untuk mengumpulkan data adalah metode observasi. Secara bahasa observasi berarti memperhatikan dengan penuh perhatian seseorang atau sesuatu berarti mengamati tentang apa yang terjadi.<sup>26</sup>

---

<sup>26</sup> Uhar Suharsaputra, *Metode penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Tindakan*, (Bandung : Refika Aditama , 2012) hlm. 209.

Pada penelitian ini, pengamatan dilakukan dengan cara penulis datang langsung ke tempat penelitian yaitu tempat tinggal calon jemaah haji yang batal berangkat karena pandemi Covid-19 di Kelompok Bimbingan Ibadah Haji Yogyakarta.

Adapun pengamatan terhadap calon jemaah haji mencakup : mulai dari calon jemaah haji itu sendiri, keadaan calon jemaah haji, serta reaksi calon jemaah haji.

b. Wawancara

Metode pengumpulan data melalui wawancara dimaksudkan untuk mendalami suatu kejadian yang dilakukan oleh subyek penelitian.<sup>27</sup> Jenis *interview* yang digunakan adalah *interview semi structured*, yaitu awalnya bertanya dengan serangkaian pertanyaan terstruktur, kemudian satu persatu diperdalam untuk mengecek pertanyaan lebih lanjut.<sup>28</sup>

Dalam penelitian ini, wawancara yang dilakukan adalah tidak secara terstruktur, dengan cara melakukan tanya jawab secara langsung dan mendetail dengan informan untuk mengumpulkan data terkait respon calon jemaah haji yang batal berangkat karena pandemi covid-19 di Kelompok Bimbingan Ibadah Haji Aisiyah Yogyakarta.

---

<sup>27</sup> Uhar Suharsaputra, *Metode penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Tindakan*, (Bandung : Refika Aditama , 2012) hlm. 213

<sup>28</sup> Suharsini Ari Kunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, ( Jakarta : Bina Aksara, 1989) , hlm. 183.

### c. Dokumentasi

Metode dokumentasi merupakan studi dokumen yang berupa data-data tertulis mengandung keterangan dan penjelasan serta pemikiran-pemikiran tentang fenomena yang masih aktual.<sup>29</sup> Artinya dengan kata lain metode dokumentasi ini bertujuan untuk mencari data berupa catatan buku, jurnal, buletin, majalah, artikel, foto-foto dan dokumen-dokumen lainnya.

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan teknik ini untuk mendapatkan informasi ataupun arsip dokumen-dokumen dari Kelompok Bimbingan Ibadah Haji Yogyakarta tentang data-data calon jemaah haji.

### 5 . Teknik Analisis Data

Analisis data yang digunakan guna menyempitkan dan membatasi penemuan-penemuan hingga menjadi suatu data yang teratur serta tersusun dan lebih berarti.<sup>30</sup> Artinya bahwa analisis data dapat sebagai proses penyederhanaan dan pengembangan data ke dalam narasi yang mudah dipahami, dibaca dan diinterpretasikan.

Kaitannya dengan data-data yang diperoleh baik dari data dokumentasi, wawancara maupun observasi akan penulis bahas pada bagian pembahasan, artinya adalah data yang diperoleh akan disusun dan digambarkan berdasarkan hasil yang ada, sehingga dapat dijadikan

---

<sup>29</sup> *Ibid*, hlm. 236.

<sup>30</sup> Marzuki, Metodologi Riset, ( Yogyakarta : PT. Prasetia Widia Pratama, 2000), hlm. 87.

kesimpulan yang sesuai akal pikiran terhadap permasalahan yang diteliti. Maka analisis yang digunakan untuk penelitian ini adalah analisis deskriptif-kualitatif, yaitu dengan menggambarkan data-data tersebut atau dengan kalimat yang kemudian disusun berdasarkan urutan pembahasan yang telah direncanakan.

#### 6 . Teknik Pengecekan Keabsahan Data

Cara untuk menguji keabsahan data sangat banyak, bisa dengan perpanjangan pengamatan, peningkatan ketekunan, triangulasi, diskusi dengan teman sejawat dan lain-lain. Namun dalam penelitian ini , penulis akan melakukan pengecekan keabsahan data dengan metode triangulasi. Triangulasi adalah pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan waktu.<sup>31</sup> Selanjutnya triangulasi metode, triangulasi teori dan triangulasi peneliti.<sup>32</sup>

Penulis melakukan pengecekan dengan menggunakan triangulasi sumber data dan triangulasi metode. Hal ini bertujuan untuk memperoleh data yang valid dan dapat dipertanggungjawabkan.

---

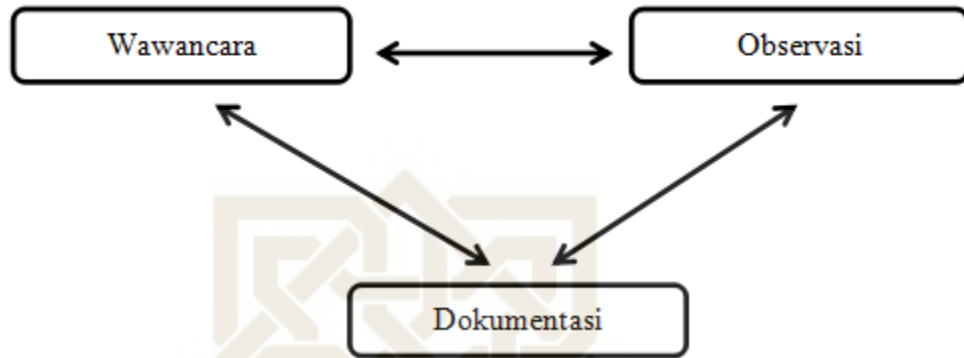
<sup>31</sup> Djaman Satori dan Aan Komarian, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2009), hlm. 170.

<sup>32</sup> *Ibid.*, hlm. 171.



Gambar 1.1

Triangulasi Metode Pengumpulan Data<sup>33</sup>



Triangulasi dengan sumber data dilakukan dengan pengecekan derajat kepercayaan beberapa sumber data melalui metode yang sama. Hal ini penulis mengecek derajat kepercayaan sumber dengan hasil informan yang berbeda-beda.

#### H. Sistematika Pembahasan

Gambaran umum dari skripsi ini, maka peneliti akan kemukakan sistematika pembahasannya sebagai berikut :

BAB I, adalah pendahuluan yang berisi tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, kajian pustaka, kerangka teori, metode penelitian, dan sistematika pembahasan.

BAB II, berisi tentang gambaran umum Kelompok Bimbingan Ibadah Haji Aisiyah Yogyakarta yang meliputi : Letak geografis, sejarah berdiri dan

---

<sup>33</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2009), hlm.372.

perkembangannya, visi, misi, dan tujuan , Sarana prasarana Kelompok Bimbingan Ibadah Haji Aisyiyah Yogyakarta.

BAB III, pada bab ini berisi tentang analisis peneliti yang didapat dari hasil penelitian yang terdiri dari Respon Jemaah Haji yang gagal berangkat karena pandemi Covid-19 di Haji di Kelompok Bimbingan Ibadah Haji Aisyiyah Yogyakarta.

BAB IV, merupakan bab penutup yang berisi tentang kesimpulan, saran, dan kata penutup. Pada penulisan skripsi ini akan diakhiri dengan daftar pustaka, lampiran-lampiran dan daftar riwayat hidup.



## BAB IV

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dikemukakan, dapat disimpulkan bahwa secara umum respon calon jemaah haji yang batal berangkat adalah memberikan respon positif atau *positive feedback*. Yaitu sebagian besar dari calon jemaah haji memberikan sebuah perhatian dan penerimaan terhadap keputusan pembatalan ini dengan sabar dan ikhlas. Menerima sepenuhnya keputusan dari pemerintah dan menyerahkan semua kepada Allah SWT.

Namun beberapa calon jemaah haji juga memberikan respon negative atau *negative feedback* diantaranya adalah perasaan khawatir bahwa tidak bisa melaksanakan ibadah haji di masa mendatang, tidak bisa memenuhi harapan orang tua, maupun biaya pelaksanaan ibadah haji yang mungkin bertambah.

Secara umum respon calon jemaah haji yang batal berangkat karena pandemi Covid-19 adalah menerima keputusan tersebut dengan ikhlas dan lapang dada. Akan tetapi ada juga beberapa jemaah yang merasa sedih namun tetap menerima dengan ikhlas.

Mayoritas calon jemaah haji merasa bimbingan manasik haji perlu dilaksanakan kembali, bahkan menyarankan untuk dilaksanakan secara online

sesuai dengan keadaan yang terjadi saat ini. Akan tetapi ada juga yang merasa tidak perlu, karena sibuk bekerja.

Calon jemaah haji setuju jika tahun 2022 dilaksanakan ibadah haji meskipun pandemi Covid-19 masih berlangsung selama protokol kesehatan benar-benar diterapkan. Akan tetapi beberapa jemaah ada yang tidak setuju, karena ingin melaksanakan ibadah haji dengan aman dan nyaman. Dan kebanyakan dari mereka merasa khawatir akan tertular Covid-19, akan tetapi ada juga beberapa jemaah yang merasa tidak khawatir. Selain itu, ada juga jemaah yang berharap bahwa Pemerintah mengalokasikan dana Covid-19.

Mayoritas calon jemaah haji juga menerima dengan ikhlas jika tidak termasuk dari kuota jemaah yang diberangkatkan pada pelaksanaan ibadah haji tahun 2022. Akan tetapi, beberapa jemaah merasa kecewa dan tidak bisa menerima, karena telah lama menunggu untuk bisa melaksanakan ibadah haji. Dan sebagian besar dari calon jemaah haji tidak mengambil uang pelunasan BPIH karena merasa khawatir akan kesulitan atau bahkan tidak bisa membayar kembali jika waktu pemberangkatan telah tiba.

## **B. Saran**

Berdasarkan hasil simpulan di atas, maka penulis memberikan beberapa saran kepada pihak penyelenggara ibadah haji, khususnya Kelompok Bimbingan Ibadah Haji dan Kementerian Agama agar pelaksanaan ibadah haji di masa mendatang menjadi lebih baik, maka disarankan hal-hal sebagai berikut:

1. Hendaknya Kelompok Bimbingan Ibadah Haji dan Kementerian Agama Daerah Istimewa Yogyakarta melaksanakan bimbingan manasik haji kembali, karena banyak calon jemaah haji yang ingin menginginkan hal tersebut. Dan jika tidak bisa dilaksanakan secara langsung, maka bisa dilaksanakan secara online.
2. Hendaknya Kelompok Bimbingan Ibadah Haji maupun Kementerian Agama Daerah Istimewa Yogyakarta tidak memberlakukan penambahan biaya dalam pelaksanaan ibadah haji di masa mendatang.
3. Hendaknya Kelompok Bimbingan Ibadah Haji dan Kementerian Agama merencanakan dan mempersiapkan diri dari sekarang, agar ketika akses pelaksanaan ibadah haji telah dibuka kembali oleh Pemerintah Arab Saudi, pelayanan terhadap jemaah haji Indonesia dapat lebih maksimal.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Rahman Al-Zairi “*Fikih Empat Madzab Bagian Ibadah (Puasa, Zakat, Haji, Kurban)*”, Jakarta: Darul Ulum Press, 1996.
- Al-Qur’an dan terjemah, *Q.S Al Baqarah*: 196, Jakarta: JABAL, 2010.
- Bimo Walgito, *Psikologi Belajar*, Jakarta: Rienka Cipta, 1997.
- Darajat Zakiah, *Haji Ibadah Yang Unik*, Jakarta : Ruhama, 2000.
- Djaman Satori dan Aan Komarian, *Metode Penelitian Kualitatif*, Bandung, Alfabeta, 2009.
- Dokumen KBIH Aisyiyah DIY, 28 Januari 2020, *Dokumen sejarah Keberadaan KBIH Aisyiyah DIY*
- Dokumen KBIH Aisyiyah DIY, 28 Januari 2020, *Laporan Pelaksanaan Bimbingan Ibadah Haji Aisyiyah DIY Tahun 1440 H/2019 M.*
- Dudung Abdurrahman, *Pengantar Metode Penelitian*, Yogyakarta : Kurnia Kalam Semesta, 2003.
- Eman Supriatna, “*Wabah Corona Virus Disease Covid-19 Dalam Pandangan Islam*”, *Sosial & Budaya Syar-i*, no.6, 2020.

Fuad Hilmi, *“Respon Jemaah Haji Terhadap Pelayanan KBIH An-Namiroh Tangerang Tahun 2014”*, Skripsi , Jakarta : Jurusan Manajemen Dakwah Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Syarif Hidayatullah Jakarta.

Imam Musbikin, *Melogikakan Rukun Islam bagi kesehatan Fisik dan Psikologi Manusia* Yogyakarta : DIVA Press, 2008.

Kementerian Agama, *“Undang-undang No.13 Tahun 2008 Tentang Penyelenggaraan Ibadah Haji dan Umrah”*.

Kementerian Agama RI *“ Keputusan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 949 Tahun 2020 Tentang Pembatalan Keberangkatan Jemaah Haji Pada Penyelenggaraan Ibadah Haji Tahun 1441 H/ 2020 M”*.

Kepala Kantor Kementerian Agama Kota Padang,” *Pengaruh Prediket Haji Mabruur Terhadap Motivasi Manasik Calon Jemaah Haji,*” Maqdis:Jurnal Kajian EkonomiIslam 2, no 1.

Said Rizal dan Yusriando, *“ Batasan dan Ukuran Istitha’ah Dalam Berhaji Menurut Hukum Fiqih Kontemporer,*” Ilmu Hukum Prima, 2020.

Marzuki, *Metodologi Riset*, Yogyakarta : PT. Prasetia Widia Pratama, 2000.

Mas’ud Khasan Abdul Qodir, *Kamus Istilah Pengetahuan Populer*, Gresik : CV.Bintang Pelajar.



May Rudy.T , *Komunikasi dan Hubungan Masyarakat Internasional*, Bandung:

PT.Rafika Aditama, 2005.

M. Dimiyati Mahmud, *Psikologi Suatu Pengantar*, Yogyakarta : BPFE, 1980.

Nur Sohirin, “*Pengaruh Persepsi Calon Jemaah Haji Terhadap Kualitas*

*Pelayanan di KBIH Bina Umat Yogyakarta*”, Skripsi , Yogyakarta :

Jurusan Manajemen Dakwah Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN

Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2014.

Onong Uchjana Effendy, *Ilmu Teori dan Filsafat Komunikasi*, Bandung : Citra

Aditiya Bakti, 2003.

Rini Perawati,”*Respon Jamaah Haji Wilayah Jakarta Utara Terhadap Pelayanan*

*Kesehatan TKHI (Tim Kesehatan Haji Indonesia) pada Tahun 2014*”,

Skripsi, Jakarta : Jurusan Manajemen Dakwah Fakultas Dakwah dan

Komunikasi UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, 2014.

Saefuddin Azwar, *Sikap Manusia dan Teori Pengukurannya*, Yogyakarta :

Pustaka Pelajar, 1997.

Sarlito Wirawan Sarwono, *Teori-teori Psikologi Sosial* Jakarta: Raja Grafindo

Persada, 1995.

Siti Partini Suardiman, *Psikologi Sosial* , Yogyakarta: Studing.

Sugiyono, *Metodologi Penelitian Kuantitatif-Kualitatif R&D*, Bandung: Alfabeta, 2008.

Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, Bandung: Alfabeta, 2009.

Suharsini Ari Kunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, Jakarta : Bina Aksara, 1989.

Sukanto, *Nafsiologi: Suatu Pendekatan Alternatif atas Psikologi*, Jakarta : Integrita Press, 1985.

Sumarto dan Djoenasih, *Komunikasi persuasi dan Retorika*, Yogyakarta: Liberty, 1983.

Supriatna Eman, “*Wabah Corona Virus Disease Covid-19 Dalam Pandangan Islam*”, *Sosial & Budaya Syar-i*, no.6 2020.

Surat Perjanjian Antara KBIH Aisyiyah DIY Dengan Jamaah 24 Maret 2019, dalam dokumen KBIH Aisyiyah DIY.

Uhar Suharsaputra, *Metode penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Tindakan*, Bandung : Refika Aditama , 2012.